

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji toksisitas subletal insektisida klorpirifos dilihat dari tingkat konsumsi oksigen, rasio konversi pakan, dan pertumbuhan ikan nila, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin lama waktu pemaparan dan semakin tinggi konsentrasi paparan insektisida klorpirifos, maka tingkat konsumsi oksigen ikan nila akan menurun. Penurunan tingkat konsumsi oksigen ikan nila dari hari ke-1 hingga hari ke-14 pada konsentrasi 0,0054 mg/L adalah sebesar 0,0159 mgO₂/L dan pada konsentrasi 0,0108 mg/L adalah sebesar 0,0213 mgO₂/L;
2. Semakin lama waktu pemaparan dan semakin tinggi konsentrasi paparan insektisida klorpirifos, maka rasio konversi pakan ikan nila akan meningkat. Peningkatan rasio konversi pakan ikan nila pada hari ke-1 hingga hari ke-14 pada konsentrasi 0,0054 mg/L adalah sebesar 0,8253 dan pada konsentrasi 0,0108 mg/L adalah sebesar 0,8201;
3. Semakin lama waktu pemaparan dan semakin tinggi konsentrasi paparan insektisida klorpirifos, maka laju pertumbuhan ikan nila akan menurun. Penurunan laju pertumbuhan ikan nila pada hari ke-1 hingga hari ke-14 pada konsentrasi 0,0054 mg/L adalah sebesar 2,7048% dan pada konsentrasi 0,0108 mg/L adalah sebesar 2,4294 %;
4. Semakin lama waktu pemaparan dan semakin tinggi konsentrasi paparan insektisida klorpirifos, maka tingkat konsumsi oksigen akan menurun, rasio konversi pakan akan meningkat, dan laju pertumbuhan ikan nila akan menurun. Hal ini disebabkan karena banyaknya oksigen yang dikonsumsi ikan nila akan mempengaruhi aktivitas metabolisme di dalam tubuh, termasuk dalam proses penyerapan makanan untuk menjadi bobot tubuh. Oleh karena itu, banyaknya oksigen yang dikonsumsi ikan nila akan mempengaruhi rasio konversi pakan dan laju pertumbuhan ikan nila.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat disarankan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan uji toksisitas subletal untuk jenis pestisida dan jenis ikan yang berbeda;
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar lebih memperhatikan tata cara pemeliharaan ikan pada skala laboratorium agar tidak terjadi kegagalan dalam pemeliharaan ikan. Kegagalan pada pemeliharaan disebabkan karena kesalahan dalam cara yang digunakan dalam proses pengangkutan hingga ikan dipindahkan ke dalam akuarium.

